



**MEMAHAMI IDENTITAS LOKAL PADA KOMUNIKASI PANGGUNG KESENIAN
DOLALAK KABUPATEN PURWOREJO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi
Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi**

Disusun Oleh:

Rinda Anggraeni

14030113120041

**PROGRAM STUDI S-1 ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2017

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA*)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Rinda Anggraeni
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14030113120041
3. Tempat / Tanggal Lahir : Purworejo/ 01 April 1995
4. Jurusan / Program Studi : Ilmu Komunikasi
5. Alamat : Desa Maron RT 3 RW 1 Kec. Loano, Kab. Purworejo

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi /TA) yang saya tulis berjudul :

**Memahami Identitas Lokal Pada Komunikasi Panggung
Kesenian Dolalak Kabupaten Purworejo**

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil jiplakan karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggungjawab.

Semarang, Desember 2017
Pembuat Pernyataan,

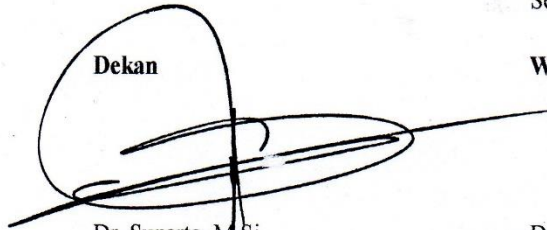
Rinda Anggraeni
NIM. 14030113120041

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Memahami Identitas Lokal Pada Komunikasi Panggung Kesenian
Dolalak Kabupaten Purworejo
Nama Penyusun : Rinda Anggraeni
NIM : 14030113120041
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I

Semarang, Desember 2017

Dekan


Dr. Sunarto, M.Si
NIP. 19660727 199203 1 001

Wakil Dekan I



Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si
NIP. 19610510 198902 1 002

Dosen Pembimbing :

1. DR. Hapsari Dwiningtyas, S. Sos., M.A

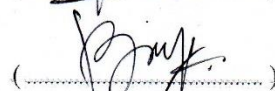


Dosen Penguji Skripsi :

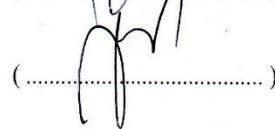
1. Dra. Taufik Suprihatini, M. Si.



2. Muhammad Bayu Widagdo, S. Sos., M.I.Kom.



3. DR. Hapsari Dwiningtyas, S. Sos., M.A



MOTTO

“And say: ‘My Lord! Increase me in knowledge.’ ” (Q.S. Taha, 20:114)

**“Aku harus belajar menyederhanakan kebahagiaanku,
dan menerima semua ini sebagai pertanggungjawaban hidupku.”**

(Kenanga, dalam *Kupu-kupu Bersayap Gelap* oleh Puthut EA)

PERSEMBAHAN

Tulisan ini peneliti persembahkan untuk kedua orang tua, Bapak dan Ibu dan kedua pasang Mas dan Mbak, Mas Indra-Mbak Retno dan Mas Sandi-Mbak Ima.

Untuk sahabat dan teman-teman yang selalu menyemangati, mendorong, dan menarik untuk melangkah maju. Tidak peduli seberapa jauh dan dekat jarak di antara kita.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirabbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas selesainya skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Sunarto, M. Si., selaku Dekan FISIP UNDIP
2. Dr. Hapsari Dwiningtyas, S. Sos. MA, selaku Ketua Departemen Ilmu Komunikasi dan sebagai satu-satunya Dosen Pembimbing. Penulis mengucapkan terima kasih atas saran, kritik, dan obrolan-obrolan bermakna nan memberi semangat bagi penulis.
3. Dra. Taufik Suprihatini, M.Si. selaku Dosen Penguji I dan Muhammad Bayu Widagdo S. Sos., M.I.Kom. sebagai Dosen Penguji II. Terima kasih atas pertanyaan serta sudut pandang yang diberikan untuk perbaikan dalam skripsi ini.
4. Drs. Tandiyo Pradekso, M. Sc. selaku Dosen Wali dan Dr. Dra. Sri Budi Lestari, SU selaku Dosen Pembimbing Magang. Terima kasih atas waktu dan kesediaannya untuk berkonsultasi dan memberikan saran maupun kritik.
5. Bapak, Ibu, kedua mas dan mbak yang selalu mendorong, membantu, dan menjadi tujuan akhir dari segala usaha.
6. Sahabat-sahabatku; Arinda, Murhandini, Regina, Zahro, Nurul, Ahda, dan Frendita, terima kasih atas keberadaan kalian di dekatku. Serta, Sahabat 7; Tiwi, Nungki, Meyta, dan Chilvy, terima kasih karena saling menguatkan dengan hidup di atap yang sama dan hidup bersama.
7. Teman-teman Ilmu Komunikasi Kelas 07 2013, terima kasih karena dengan kalian aku merasa termotivasi untuk terus belajar.
8. Keluarga GEO#04, terima kasih atas kehadiran kalian. Walaupun semuanya sudah memiliki jalan masing-masing, kalian tidak lupa pada rumah yang kita bangun sama-sama.
9. Keluarga PRISMA UNDIP Angkatan 27 yang selalu memberikan hiburan dan selalu siap untuk menyokong; Mas Galih, Rifqi, dan Key. Terima kasih karena kalian tidak memberikan ruang pada sepi. Untuk senior-senior dan junior-junior PRISMA, terima kasih atas banyak pembelajaran dan pengalaman dalam dunia fotografi yang ditularkan selama ini. Akhirnya kegiatanku membuahkan karya.
10. Teman-teman KKN Desa Langgenharjo; Dhika, Mino, Mbak Sarah, Mas Rifqi, Belinda, Yudhis, dan seseorang. Kita sama-sama belajar dan mengalami kehidupan bersama, terima kasih.
11. Terakhir, untuk para informan dan orang-orang yang dengan senang hati membantu penulis dalam mendapatkan informasi untuk penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis mengucapkan terima kasih.

ABSTRAK

Munculnya pergeseran serta perbandingan gender penari yang tidak seimbang menjadi latar belakang penelitian ini. Pergeseran bentuk pertunjukan dengan tidak didasarkan pada kesenian tradisi menjadi masalah utama karena dapat mengubah nilai dan identitas masyarakat Purworejo. Tujuan dari penelitian ini untuk memahami identitas lokal melalui kesenian *Dolalak* sebagai gambaran identitas masyarakat Purworejo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan etnografi semiotika sosial. Analisis data menggunakan konsep *space, time, interaction, dan rule*. Teori yang digunakan yakni Teori Pertunjukan oleh Richard Schechner, Teori Identitas Sosial dan Semiotika Sosial oleh Michael A.K. Halliday, dan Teori Skema Budaya oleh William B. Gudykunst. Narasumber dalam penelitian ini terdiri dari delapan subjek, diantaranya tiga orang sebagai ketua kelompok *Dolalak*, seorang sebagai pembina sanggar, dan empat orang penari.

Hasil penelitian yang didapatkan yakni adanya pergeseran dalam kesenian *Dolalak* yang dapat dilihat dengan melihat ketiga kelompok, yakni kelompok *Dolalak* putra, kelompok *Dolalak* putri, dan Sanggar. Melihat ketiga kelompok menghasilkan kesimpulan bahwa identitas lokal yang didapati dalam ketiga kelompok tersebut berbeda-beda. Sehingga kesenian rakyat yang kemudian dibentuk sebagai kesenian baru memiliki kuasa untuk mereduksi nilai dan identitas sosial yang ada dalam bentuk *Dolalak* tradisional. Pergeseran yang muncul dapat dimaknai sebagai dinamika sosial yang terjadi pada masyarakat Purworejo.

Kata kunci: *Dolalak*, etnografi semiotika sosial, identitas

ABSTRACT

The emergence of an uneven movement of gender dancers' genders into the background of this study. The shift in the form of performances by not based on traditional art is the main problem because it can change the value and identity of the Purworejo community. The purpose of this research is to understand the local identity through Dolalak art as a description of Purworejo community identity. This research uses descriptive qualitative research method with ethnographic approach of social semiotics. Data analysis uses the concept of space, time, interaction, and rule. The theory used is The Theory of Performance by Richard Schechner, Social Identity Theory and Social Semiotics by Michael A.K. Halliday, and The Theory of Cultural Schemes by William B. Gudykunst. The speakers in this study consisted of eight subjects, including three people as the head of the Dolalak group, a coach builder, and four dancers.

The result of the research shows that there is a shift in the Dolalak art that can be seen by looking at the three groups, namely Dolalak Putra group, Dolalak daughter group, and Studio. Looking at the three groups leads to the conclusion that the local identity found in the three groups varies. So that folk art which is then formed as a new art has the power to reduce existing social values and identity in the form of traditional Dolalak. The emerging shift can be interpreted as the social dynamics that occurred in the Purworejo community.

Keywords: *Dolalak*, ethnography of social semotic, identity

KATA PENGANTAR

Tulisan ini merupakan penelitian yang mengangkat tema kesenian *Dolalak*—kesenian khas Kabupaten Purworejo. Kesenian *Dolalak* sebagai salah satu alat komunikasi yang digunakan oleh masyarakat Purworejo memiliki sarat nilai dan sejarah bagi para pemiliknya. Sebagai agen budaya, kelompok kesenian *Dolalak* memiliki peran penting dalam perubahan-perubahan yang terjadi. Perubahan-perubahan yang terjadi memang sebagai bentuk adaptasi dari perubahan zaman, akan tetapi identitas lokal yang ada di bentuk *Dolalak* pada mulanya dikhawatirkan akan berkurang, atau menghilang.

Lamanya peneliti melakukan penelitian ini yakni sekitar sebelas bulan, meliputi kegiatan penyusunan proposal, pengumpulan data lapangan, serta analisis dan penyelesaian skripsi ini.

Bab I berisi proposal penelitian yang peneliti ajukan sebagai bahan dasar untuk pengumpulan data di lapangan yang akan dilakukan berdasarkan dari masalah yang peneliti rasakan sebagai bagian dari masyarakat Purworejo.

Bab II berisi rincian sejarah mula munculnya kesenian *Dolalak*. Tulisan-tulisan yang peneliti tulis di BAB II merupakan rangkuman yang peneliti dapatkan dari studi literatur dan yang peneliti dapatkan melalui orang-orang yang mengetahui hal tersebut. Sangat disayangkan karena Kabupaten Purworejo tidak memiliki dokumentasi kuat atas kesenian *Dolalak*.

BAB III berisi analisis data yang meliputi ruang, waktu, dan atribut. Ketiga hal tersebut merupakan sebagian dari kesenian *Dolalak* yang diteliti untuk mendapatkan informasi mengenai identitas lokal yang dilihat berdasarkan bentuk kesenian tersebut.

BAB IV merupakan analisis yang meliputi interaksi dan peraturan dalam setiap kelompok kesenian *Dolalak*. Ketiga kelompok *Dolalak* memiliki bentuk *Dolalak* yang berbeda sehingga ketiga kelompok tersebut perlu untuk dibandingkan agar didapatkan informasi dan data mengenai kesenian *Dolalak* yang cukup luas cakupannya. Selain itu, pada bab ini juga berisi refleksi dengan menggunakan teori-teori yang peneliti gunakan sebagai dasar pemikiran.

Harapan peneliti semoga penelitian yang peneliti lakukan dapat bermanfaat dan dianggap sebagai salah satu sudut pandang yang membangun atas perkembangan yang terjadi pada kesenian *Dolalak*. Di sisi lain, peneliti mengharapkan adanya kritik, saran, maupun penelitian lanjutan mengenai

penelitian ini. Kita tahu bahwa kesenian selalu berkembang dan berubah, sehingga penelitian ini selalu terbuka untuk dikaji ulang.

Semarang, Desember 2017

Peneliti

Rinda Anggraeni

DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Keaslian.....	ii
Pengesahan.....	iii
Halaman Motto.....	iv
Halaman Persembahan.....	v
Ucapan Terima Kasih.....	vi
Abstrak.....	vii
<i>Abstract</i>	viii
Kata Pengantar.....	ix
Daftar Isi.....	xi
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Ilustrasi.....	xvi
Daftar Diagram.....	xvii
Daftar Lampiran.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Signifikansi Penelitian.....	10
1.4.1. Signifikansi Secara Teoritis.....	10
1.4.2. Signifikansi Secara Praktis.....	11
1.4.3. Signifikansi Secara Sosial.....	11
1.5. Kerangka Teori.....	11
1.5.1. Paradigma Penelitian.....	11
1.5.2. <i>State of The Art</i>	14
1.5.3. <i>Fishbone Diagram</i>	19
1.5.4. Teori Pertunjukan.....	21
1.5.5. Teori Skema Budaya.....	22
1.5.6. Teori Identitas Sosial dan Semiotika Sosial	23
1.5.7. Operasionalisasi Konsep.....	24
1.5.7.1. Identitas Lokal.....	24
1.5.7.2. Komunikasi Panggung.....	25
1.5.7.3. Kelompok Kesenian <i>Dolalak</i>	26
1.6. Metode Penelitian.....	27

1.6.1.	Tipe Penelitian.....	27
1.6.2.	Subjek Penelitian.....	28
1.6.3.	Jenis Data.....	31
1.6.4.	Sumber Data.....	31
1.6.4.1.	Data Primer.....	31
1.6.4.2.	Data Sekunder.....	31
1.6.5.	Teknik Pengumpulan Data.....	32
1.6.5.1.	Teknik Wawancara Mendalam (<i>in-depth interview</i>).....	32
1.6.5.2.	Observasi Partisipan.....	33
1.6.5.3.	Teknik Dokumentasi.....	33
1.6.6.	Analisis Data.....	34
1.6.7.	Kualitas Penelitian.....	36
	BAB II PERUBAHAN WACANA DALAM	37
2.1.	Periode Pra-Islam.....	38
2.2.	Periode Islam.....	38
2.3.	Periode Penjajahan.....	39
2.4.	Periode Kemerdekaan (1945-2000).....	43
2.5.	Kuasa yang Dikomunikasikan oleh Kesenian <i>Dolalak</i>	44
	BAB III KOMUNIKASI PANGGUNG: RUANG (<i>SPACE</i>), WAKTU (<i>TIME</i>), DAN ATRIBUT	47
3.1.	Jenis-jenis Kelompok Kesenian Dolalak dalam Penelitian.....	47
3.1.1.	Kelompok Kesenian Dolalak Penari Putra.....	47
3.1.2.	Kelompok Kesenian Dolalak Penari Putri.....	48
3.1.3.	Sanggar Tari Penari Putri.....	50
3.2.	Perbandingan Panggung Sebagai Arena Komunikasi.....	51
3.2.1.	Kelompok Kesenian Dolalak Penari Putra.....	52
3.2.2.	Kelompok Kesenian Dolalak Penari Putri.....	53
3.2.3.	Sanggar Tari Penari Putri.....	55
3.2.4.	Perbandingan dan Pembahasan Panggung Sebagai Arena Komunikasi dalam Pertunjukan Kesenian.....	57
3.3.	Rasa Diri dan Ruang Sebagai Simbol Komunikasi.....	59
3.3.1.	Kelompok Kesenian Dolalak Penari Putra.....	59
3.3.2.	Kelompok Kesenian Dolalak Penari Putri.....	63
3.3.3.	Sanggar Tari Penari Putri.....	66
3.3.4.	Perbandingan dan Pembahasan Rasa Diri dan Ruang Sebagai Simbol Komunikasi.....	69
3.4.	Waktu Sebagai Tanda yang Membedakan.....	70
3.4.1.	Kelompok Kesenian Dolalak Penari Putra.....	71

3.4.2.	Kelompok Kesenian Dolalak Penari Putri.....	73
3.4.3.	Sanggar Tari Penari Putri.....	75
3.4.4.	Perbandingan dan Pembahasan Pengelolaan Waktu.....	77
3.5.	Atribut sebagai Identitas Kelompok.....	78
3.5.1.	Kelompok Kesenian Dolalak Penari Putra.....	79
3.5.2.	Kelompok Kesenian Dolalak Penari Putri.....	87
3.5.3.	Sanggar Tari Penari Putri.....	96
3.5.4.	Perbandingan dan Pembahasan Atribut Kelompok sebagai Identitas.....	102
	BAB IV KOMUNIKASI PANGGUNG: <i>INTERACTION</i> (INTERAKSI) DAN <i>RULE</i> (PERATURAN)	104
4.1.	Komunikasi dan Bahasa sebagai Kunci Interaksi.....	104
4.1.1.	Kelompok Kesenian Dolalak Penari Putra.....	105
4.1.2.	Kelompok Kesenian Dolalak Penari Putri.....	108
4.1.3.	Sanggar Tari Penari Putri.....	111
4.1.4.	Perbandingan dan Pembahasan Komunikasi dan Bahasa Sebagai Kunci Interaksi.....	113
4.2.	Makanan dan Kebiasaan Makan Sebagai Bentuk Komunikasi Dalam Kelompok	116
4.2.1.	Kelompok Kesenian Dolalak Penari Putra.....	116
4.2.2.	Kelompok Kesenian Dolalak Penari Putri.....	120
4.2.3.	Sanggar Tari Penari Putri.....	122
4.2.4.	Perbandingan dan Pembahasan Makanan dan Kebiasaan Makan Sebagai Bentuk Komunikasi.....	124
4.3.	Hubungan-hubungan Pada Kelompok Sebagai Tanda Interaksi dalam Masyarakat.....	125
4.3.1.	Kelompok Kesenian Dolalak Penari Putra.....	126
4.3.2.	Kelompok Kesenian Dolalak Penari Putri.....	128
4.3.3.	Sanggar Tari Penari Putri.....	131
4.3.4.	Perbandingan dan Pembahasan Hubungan-hubungan Pada Kelompok Sebagai Tanda Interaksi Dalam Masyarakat.....	132
4.4.	Kepercayaan dan Sikap Kelompok Sebagai Gambaran Masyarakat.....	134
4.4.1.	Kelompok Kesenian Dolalak Penari Putra.....	135
4.4.2.	Kelompok Kesenian Dolalak Penari Putri.....	139
4.4.3.	Sanggar Tari Penari Putri.....	142
4.4.4.	Perbandingan dan Pembahasan Kepercayaan dan Sikap Kelompok Sebagai Gambaran Masyarakat.....	145

4.5.	Peraturan Kelompok Sebagai Gambaran Pranata Masyarakat	147
4.5.1.	Kelompok Kesenian Dolalak Penari Putra.....	147
4.5.2.	Kelompok Kesenian Dolalak Penari Putri.....	151
4.5.3.	Sanggar Tari Penari Putri.....	153
4.5.4.	Perbandingan dan Pembahasan Peraturan Kelompok Sebagai Gambaran Pranata Masyarakat.....	156
4.6.	Analisis Teori dan Diskusi.....	158
	BAB V PENUTUP	180
5.1.	Kesimpulan.....	180
5.2.	Implikasi Penelitian.....	183
5.2.1.	Implikasi Teori.....	183
5.2.2.	Implikasi Praktis.....	185
5.2.3.	Implikasi Sosial.....	186
5.3.	Saran.....	186
	Daftar Pustaka.....	187
	Lampiran.....	192

DAFTAR GAMBAR

1.1.	Patung penari <i>Dolalak</i> di Gedung Kesenian Kab. Purworejo.....	7
3.1.	Para penari bersama ketua kelompok dan pengenceng.....	48
3.2.	Para penari kelompok kesenian <i>Dolalak</i> Tresno Manunggal dengan kostum.....	49
3.3.	Beberapa penari Sanggar Tari Prigel tahun 2009.....	51
3.4.	kostum tampak depan dan belakang kelompok <i>Dolalak</i> putra.....	81
3.5.	Penari menggunakan kostum khas <i>Dolalak</i>	83
3.6.	alat musik yang digunakan dalam pertunjukan.....	84
3.7.	posisi penyaji dan penonton saat pertunjukan.....	87
3.8.	Kostum dan atribut kelompok kesenian <i>Dolalak</i> putri.....	91
3.9.	Beberapa alat musik yang digunakan untuk iringan musik kelompok kesenian <i>Dolalak</i> putri Tresno Manunggal.	92
3.10.	Dokumentasi 2 lagu iringan tari <i>Dolalak</i> milik Kelompok Kesenian Tresno Manunggal.....	93
3.11.	Pertunjukan <i>Dolalak</i> Tresno Manunggal di salah satu acara hajatan.....	96
3.12.	Kostum dan atribut milik Sanggar Tari Prigel.....	99
4.1.	Bentuk ' <i>bedhil</i> ' yang digunakan kelompok saat tarian ' <i>Bedhilan</i> ' yang berarti senapan.....	111
4.2.	Perwujudan tampah beserta isinya.....	117
4.3.	Para penari dan <i>wiyaga</i> makan bersama.....	120
4.4.	Tampah dan tutupnya yang sering digunakan dalam pertunjukan.....	121
4.5.	Bapak Pujo Prayitno sedang membakar menyen dan membaca mantra/doa di samping bedhug sesaat sebelum memulai pertunjukan.....	137
4.6.	Beberapa penari <i>Dolalak</i> putra sedang <i>trance</i>	138

DAFTAR ILUSTRASI

3.1.	ilustrasi panggung dan arah pandang dalam kelompok kesenian Dolalak Langen Mudha Wirama.....	52
3.2.	ilustrasi panggung dan arah pandang pada panggung bentuk arena dalam kelompok kesenian Dolalak Tresno Manunggal.....	54
3.3.	ilustrasi panggung dan arah pandang dalam Sanggar Tari Prigel.....	56
4.1.	ilustrasi arah komunikasi dalam panggung kelompok kesenian Dolalak Langen Mudha Wirama.....	107
4.2.	ilustrasi arah komunikasi dalam panggung kelompok kesenian Dolalak Tresno Manunggal.....	110
4.3.	ilustrasi arah komunikasi dalam panggung Sanggar Tari Penari Putri.....	112

DAFTAR DIAGRAM

1.1. <i>Fishbone</i> diagram.....	19
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Dokumentasi Wawancara
Interview Guide dan Hasil Wawancara
Reduksi Data
Open Coding
Laporan Observasi Lapangan